



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**POKOK-POKOK PEMBICARAAN
RAPAT PARIPURNA DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

- Tahun Sidang : 2015-2016
Masa Persidangan : **II**
Rapat Ke : **10**
Jenis Rapat : Rapat Paripurna
Sifat Rapat : Terbuka
Hari, Tanggal : **Senin, 16 November 2015**
W a k t u : Pukul 10.00 WIB s.d. Selesai
Tempat : Ruang Rapat Paripurna – Gedung Nusantara II Lt. 2
Jl. Jenderal Gatot Subroto, Jakarta.
- Ketua Rapat : **Fadli Zon, S.S., M.Sc.** : **Wakil Ketua DPR RI**
Didampingi
1. Drs. H. Setya Novanto, S.E : Ketua DPR RI
2. Dr. Ir. H. Taufik Kurniawan, M.M : Wakil Ketua DPR RI
3. Dr. Agus Hermanto : Wakil Ketua DPR RI
4. Fahri Hamzah, S.E : Wakil Ketua DPR RI
- A c a r a : Pidato Ketua DPR RI dalam rangka Pembukaan Masa
Persidangan II Tahun Sidang 2015-2016.
- Sekretaris Rapat : Dr. Winantuningtyastiti S., M.Si. : Sekjen DPR RI
Didampingi
1. Dra. Damayanti, M.Si.
Deputi Bidang Persidangan
2. Drs. Helmizar
Kepala Biro Persidangan
3. Dr. Dewi Barliana S., M.P.Si.,
Kepala Biro Kesekretariatan Pimpinan
4. Dra. Mitra Anindyarina
Kepala Bagian Persidangan Paripurna
- Hadir Anggota : 346 dari 557 orang Anggota

A. Pendahuluan

1. Rapat dibuka pukul 10.55 WIB dipimpin oleh Wakil Ketua DPR RI/Korpolkam, Yth. Bapak **Fadli Zon, S.S., M.Sc.**, dengan dihadiri oleh 346 orang dari 557 orang Anggota DPR RI.
2. Rapat Paripurna menyetujui acara Rapat hari ini adalah Pidato Ketua DPR RI dalam rangka Pembukaan Masa Persidangan II Tahun Sidang 2015-2016.
3. Pimpinan DPR RI menerima sepucuk surat dari Presiden RI Nomor R-64/Pres/10/2015 tertanggal 23 Oktober 2015, Perihal Permohonan Pertimbangan bagi Pencalonan Duta Besar Luar Biasa Dan Berkuasa Penuh (Dubes LBBP) Republik Seychelles untuk Republik Indonesia.
Selanjutnya untuk surat tersebut sesuai dengan Peraturan DPR RI tentang Tata Tertib, akan ditindaklanjuti sesuai dengan mekanisme yang berlaku.

B. Keputusan dan Kesimpulan

Pidato Ketua DPR RI dalam rangka Pembukaan Masa Persidangan II Tahun Sidang 2015-2016.

C. Penutup

Rapat ditutup pukul 11.25 WIB

Jakarta, 16 November 2015

KETUA RAPAT



FADLI ZON, S.S., M.Sc.

**Interupsi Dalam Rapat Paripurna ke-10
Masa Persidangan II Tahun Sidang 2015-2016
Senin, 16 November 2015**

Nama	Pernyataan	Tanggapan Ketua
H. YANDRI SUSANTO A-494/F-PAN/DAPIL:BANTEN II	Pimpinan, bisa interupsi sebelum pidato, Pimpinan yang saya hormati dan seluruh Anggota DPR yang saya hormati, Pada Rapat Paripurna ini, saya ingin menyampaikan Pimpinan, bahwa beberapa hari ini kita agak terganggu lembaga yang terhormat ini, dengan pernyataan Menteri ESDM, Pimpinan. Saya kira itu perlu di <i>clear</i> -kan, sehingga tidak ada fitnah atau prasangka diantara kita dan rakyat sudah tahu, kalau misalkan itu benar-benar ada, perlu kita buka siapa orangnya dan kalau tidak ada, menurut saya Menteri ESDM harus kita beri sanksi yang setimpal Pimpinan. Oleh karena itu tidak ada lembaga ataupun perorangan yang bisa menohok lembaga ini, dengan seenaknya dengan pernyataan-pernyataan yang tidak bisa dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu melalui Rapat Paripurna ini, saya usulkan supaya bisa dibuka <i>seclear-clear</i> -nya, seterang-terangnya, siapa yang mencatut nama Pak Jokowi dan Pak JK. Kalau tidak ada, menurut saya perlu juga Pak Menteri itu harus diberikan hukuman yang setimpal. Terima kasih, Wassalamu'alaikum Wr.Wb.	KETUA RAPAT : Baik, terima kasih masukannya.
MARUARAR SIRAIT A-164/F-PDI PERJUANGAN/ DAPIL: JABAR IX	Pak Ketua, interupsi Maruarar Sirait, Pertama saya menyetujui apa yang disampaikan rekan terdahulu; Yang kedua: tentunya kita lihat dalam berbagai fenomena terakhir ini, ada soal Gereja Singkil dan Tolikara bagaimana sangat mengganggu rasa kita sebagai bangsa yang mendukung dan yakin Pancasila adalah pondasi dasar dalam kehidupan beragama. Pada kesempatan ini dengan rendah hati saya mengusulkan, DPR tentu bagus sebagai contoh dan potret, sebagaimana hubungan antar umat beragama yang sangat baik dan harmonis, untuk itu saya dengan rendah hati mengusulkan di gedung DPR ini sudah ada masjid yang sangat bagus, yang sangat indah, saya pikir bagus juga ada pura, ada candi dan ada gereja yang didirikan di gedung DPR ini, sehingga kita bisa membangun ke Indonesiaan, membangun contoh-contoh yang baik. Kita ingat bagaimana Bung Karno bisa mendirikan istiqlal dan juga katedral berdekatan dan itu menjadi contoh yang sangat visioner mengenai kehidupan berbangsa dan bernegara. Saya pikir contoh itu setiap jaman masih ada orangnya, inilah jamannya pada saat Pak Ketua dan Pimpinan, menjadi Pimpinan, penting sekali kita belajar dari sejarah, tetapi kita juga bisa membuat sejarah, bahwa dijamin kita menjadi Anggota DPR kita memberikan contoh itu terjadi di gedung kita, di ruang parlemen ini. Saya pikir itu Ketua, mudah-mudahan ini bisa menjadi pertimbangan dari Pimpinan, sehingga kita bisa membangun hal yang positif dijamin kita diberikan kesempatan menjadi Anggota DPR, terima kasih.	KETUA RAPAT : Baik, terima kasih masukannya, bisa kita lanjutkan dulu.

Jakarta, 16 November 2015
KEPALA BIRO PERSIDANGAN,


Drs. HELMIZAR

NIP. 196407191991031001